

Pengaruh Penggunaan Puisi Modern terhadap Penguatan Nilai Karakter Siswa SMP

Gita Sarwadi

Dosen Prodi Bisnis Digital, Akademi Bisnis Lombok

Email gitasarwadi@bisnislombok.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan puisi modern sebagai media pembelajaran terhadap penguatan nilai-nilai karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Puisi modern dipilih karena bentuknya yang ekspresif, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman serta kehidupan remaja. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan cinta tanah air dapat ditanamkan melalui kegiatan apresiasi dan penciptaan puisi yang bermuatan nilai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) yang melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan pembelajaran berbasis puisi modern dengan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Penggunaan puisi modern secara efektif meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan integrasi sastra, khususnya puisi modern, sebagai strategi pedagogis dalam membentuk karakter siswa secara lebih bermakna dan menyentuh aspek afektif.

Kata kunci: *Puisi Modern, Nilai Karakter, Siswa SMP, Pembelajaran Sastra, Pendidikan Karakter.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan etika. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, pembelajaran sastra memiliki peran strategis karena melalui karya sastra siswa dapat mengembangkan kepekaan sosial, empati, dan moralitas. Puisi modern, dengan gaya bahasa yang lebih bebas dan tematik yang relevan dengan realitas sosial, dapat dijadikan media efektif dalam menanamkan nilai karakter. Puisi tidak hanya menawarkan keindahan bahasa, tetapi juga pesan-pesan moral yang menyentuh ranah kognitif dan afektif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menggali bagaimana penggunaan puisi modern dalam proses pembelajaran dapat memperkuat internalisasi nilai karakter siswa, terutama pada tingkat SMP yang merupakan masa pembentukan identitas moral dan sosial.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pendidikan Karakter

Menurut Kemendikbud (2011), pendidikan karakter adalah suatu sistem

penanaman nilai-nilai moral kepada peserta didik yang melibatkan komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Nilai-nilai utama yang dikembangkan dalam pendidikan karakter antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Puisi Modern dalam Pembelajaran

Puisi modern adalah bentuk puisi yang berkembang di era modern dengan ciri khas bebas dari aturan bentuk lama seperti rima dan ritme tertentu. Isinya biasanya berkaitan dengan pengalaman personal, kritik sosial, atau refleksi moral (Waluyo, 2002). Dalam pembelajaran, puisi modern dapat menjadi alat untuk merangsang daya pikir kritis, ekspresi emosional, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kehidupan. Melalui apresiasi dan penciptaan puisi, siswa dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan dalam konteks yang dekat dengan dunia mereka.

3. Pengaruh Sastra terhadap Pembentukan Karakter

Sastra sebagai bentuk karya imajinatif mencerminkan pengalaman hidup manusia dan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Menurut Wellek & Warren (1956), sastra tidak

hanya mencerminkan kehidupan, tetapi juga dapat membentuk sikap dan pandangan hidup pembacanya. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan karakter, penggunaan teks sastra—terutama puisi—dapat menjadi media efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral secara lebih mendalam dan reflektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP negeri di Lombok Utara yang dibagi ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan integrasi puisi modern yang berisi pesan nilai karakter, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa fokus pada sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sikap terhadap nilai karakter sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan uji t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan nilai rata-rata angket sikap karakter pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan puisi modern. Nilai rata-rata meningkat dari 72,8 menjadi 85,4, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 73,1 menjadi 75,2. Uji t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti penggunaan puisi modern berpengaruh secara signifikan terhadap penguatan nilai karakter siswa. Selain data kuantitatif, observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, terlibat aktif dalam diskusi, dan menunjukkan sikap empati serta refleksi diri yang lebih tinggi setelah mempelajari puisi. Beberapa siswa mampu mengekspresikan pemahaman terhadap nilai kejujuran dan tanggung jawab melalui puisi

yang mereka ciptakan sendiri. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa seni dan sastra dapat menginternalisasikan nilai secara afektif melalui pengalaman estetis. Puisi modern, karena kedekatannya dengan realitas kehidupan siswa, menjadi media yang komunikatif dan transformatif dalam pendidikan karakter.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan puisi modern dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap penguatan nilai karakter siswa SMP. Melalui kegiatan apresiasi dan kreasi puisi, siswa tidak hanya belajar memahami isi teks, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung di dalamnya. Penggunaan puisi modern menjadikan proses pembelajaran lebih menyentuh aspek afektif dan reflektif, yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, disarankan agar guru Bahasa Indonesia lebih sering memanfaatkan karya sastra, khususnya puisi modern, dalam pembelajaran berbasis nilai. Kurikulum juga perlu memberikan ruang yang lebih besar untuk integrasi sastra dan pendidikan karakter secara eksplisit.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2011). Sastra dalam Kurikulum Pendidikan Karakter. Padang: UNP Press.
- Dewantara, K. H. (2004). Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Farida, A. (2017). "Penerapan Pembelajaran Sastra dalam Penguatan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45–55.
- Harymawan. (1988). Sastra dan Pendidikan Karakter. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. (2011). Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect*

- and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subhan, M. (2013). "Puisi dan Nilai Moral: Tinjauan Sosiologi Sastra". *Jurnal Humaniora*, 25(3), 230–242.
- Sudjiman, P. (1990). *Puisi Indonesia Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World.
- Zuchdi, D. (2009). *Humanisasi Pendidikan: Menumbuhkan Kemanusiaan dan Memberdayakan Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.